



Vol. 3, No. 2, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 2, TAHUN 2025

HALAMAN : 324-328

**PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING PASCA PANDEMI VIRUS COVID-19
DI SMK SARASWATI 3 TABANAN**

**NI PUTU PARMINI¹, IDA BAGUS RAI PUTRA², I GEDE BAGUS WISNU BAYU
TEMAJA³**

^{1,3}) IKIP SARASWATI, TABANAN, BALI ²) UNIVERSITAS UDAYANA, BADUNG, BALI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i2.3960>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Ni Putu Parmini, Ida Bagus Rai Putra, & I Gede Bagus Wisnu Bayu Temaja. (2025). PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING PASCA PANDEMI VIRUS COVID-19 DI SMK SARASWATI 3 TABANAN. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 324–328. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i2.3960>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 3, No.2, Tahun 2026

PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING PASCA PANDEMI VIRUS COVID-19 DI SMK SARASWATI 3 TABANAN

**Ni Putu Parmini¹,
Ida Bagus Rai Putra²,
I Gede Bagus Wisnu Bayu
Temaja³**

^{1,3} IKIP Saraswati, Tabanan, Bali
² Universitas Udayana, Badung,
Bali

* Email Korespondensi:
parminiputu2019@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 27-11-2025
Diterima : 07-12-2025
Diterbitkan : 09-12-2025

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk melaporkan pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK Saraswati 3 Tabanan, Bali. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Pengabdian ini menggunakan metode wawancara, observasi, presentasi, dan ceramah. Pelatihan ini memberikan manfaat bahwa siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing. Dengan memanfaatkan media komunikasi seperti laptop/handphone. Pelatihan menggunakan aplikasi seperti WhatsApp Group, Google Classroom, Quizizz, Zoom, dan lain-lain. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan menyerahkan tugas yang diberikan oleh guru tanpa harus bertatap muka langsung di sekolah.

Kata Kunci: pembelajaran daring, Covid-19, SMK

Abstract

This article aims to report on community service through online learning training during the Covid-19 pandemic at SMK Saraswati 3 Tabanan, Bali. This activity was carried out at the end of 2020. This service used interview, observation, presentation, and lecture methods. This training provides benefits for students and teachers to conduct learning from their respective homes, utilizing communication media such as laptops/mobile phones. The training uses applications such as WhatsApp Group, Google Classroom, Quizizz, Zoom, and others. Students can access learning materials and submit assignments given by teachers without having to meet face to face at school.

Keywords: online learning, Covid-19, SMK



PENDAHULUAN

Pada saat ini seluruh belahan dunia sedang berjuang menghadapi pandemic covid-19, termasuk Indonesia. Covid-19 adalah virus yang menyerang saluran pernapasan pada manusia, virus ini diperkirakan berasal dari satu kota tepatnya di kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Penyebarannya dengan intensitas yang sangat tinggi bahkan menyebar dengan cepat ke sebagian besar dunia hanya dalam beberapa bulan.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan baru yang disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), di mana berbagai aktivitas warga di luar rumah harus dihentikan hingga situasi pandemi membaik. Selain itu, beberapa pemerintah daerah telah menerapkan kebijakan kurungan di sekolah dengan melakukan pembelajaran daring atau online, kebijakan ini berlaku mulai Senin, 1 Maret 2020.

Seperti yang kita ketahui, pandemi ini memberikan dampak besar pada semua bidang, salah satunya bidang Pendidikan. Fakta bahwa dunia pendidikan saat ini sedang tidak stabil akibat dampak dari wabah virus saat ini, tidak hanya di Indonesia tetapi di berbagai belahan dunia. Virus menular ini menjadi alasan mengapa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghentikan sementara pembelajaran tatap muka, dalam upaya untuk mengurangi penularan virus.

Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas. Selama pandemi pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring memerlukan sebuah media pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran (Leba & Temaja, 2023). Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring seperti WhatsApp Group, Google Classroom, Quizizz, dan Youtube.

Keberhasilan suatu pendidikan adalah tercapainya masyarakat sejahtera yang mampu meningkatkan kualitas hidup, standar keberhasilan pendidikan Indonesia terletak pada pemberdayaan masyarakat untuk menjadi masyarakat yang lebih baik, masyarakat madani yang mandiri dan sejahtera (Suparjan, 2019). Pendidikan bukan hanya sekedar transmisi pengetahuan, tetapi yang lebih penting melalui pendidikan, seseorang akan mampu membentuk watak dan karakter manusia menjadi manusia yang lebih baik, baik secara moral, etika, estetika dan perilaku (Muslich, 2011). Oleh karena itu, tugas seorang pendidik yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan bukan hanya memberikan ilmu kepada peserta didik, tetapi di samping itu pendidik harus mampu menciptakan sikap yang baik bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran online, tidak mungkin untuk mencegah siswa menyontek dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan memantau siswa saat mereka mengerjakan soal. Hal ini dikarenakan keterbatasan jarak dan waktu. Dengan demikian, kejujuran merupakan salah satu aspek emosional yang mempengaruhi pencapaian aspek kognitif siswa (Putra dkk., 2023). Keadaan ini terjadi karena pendidik kurang mampu menggambarkan indikator kinerja pada ranah emosional, sehingga penilaian yang diberikan kepada peserta didik selama ini belum menggambarkan kemampuan peserta didik secara utuh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin melakukan pelatihan kepada guru dan siswa di SMK Saraswati 3 Tabanan. Adapun tujuan dalam pelatihan ini adalah: 1) Untuk mengetahui dampak positif dari penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19; 2) Untuk mengetahui dampak negatif dari penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19; dan 3) Untuk mengetahui solusi dalam penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam pelatihan ini adalah ceramah dan presentasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, presentasi, dan ceramah. Adapun tahapan pelatihan yang dilakukan yaitu mengobservasi, melakukan wawancara, dan memberikan pelatihan terkait bermacam pelatihan daring yang cocok digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu dilakukan juga analisis masalah berkaitan dampak positif dan negatif dari pembelajaran daring. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif dari Penerapan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Sehubungan dengan merebaknya covid-19, maka pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran online, hal ini dilakukan untuk mengurangi dan mencegah penyebaran covid-19. Dimana pendidik harus mampu merancang dan mendesain materi pembelajaran yang inovatif. Meskipun pembelajaran online menawarkan lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi materi yang diajarkan, pendidik harus dapat memilih dan membatasi cakupan materi dan aplikasi yang sesuai dengan materi dan metode, metode pembelajaran yang akan digunakan (Wiryawan dkk., 2024; Putra dkk., 2025).

Dalam proses pembelajaran online diperlukan adanya dukungan agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan, sehingga dalam proses pembelajaran online tidak lepas dari lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada semua pembelajaran yang ada, sehingga pembelajaran online berjalan lancar tanpa hambatan. Sistem pembelajaran online tidak terlepas dari dukungan pemerintah dalam penyediaan kuota internet untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 (Temaja & Wulandari, 2023). Pembelajaran daring tidak hanya memberikan dampak negatif bagi siswa, tetapi juga berdampak positif bagi siswa

yaitu proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan segera. Walaupun banyak kendala yang dihadapi, setidaknya siswa masih bisa merasakan namanya sekolah. Pembelajaran online juga memungkinkan siswa untuk merasa lebih bebas atau lebih santai dan melakukan aktivitas lain saat mengambil kelas (Mawa dkk., 2025; Parmini dkk., 2025). Hal ini dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan berbagai kegiatan aktif. Pembelajaran online juga membuat siswa lebih mandiri. Hal ini terjadi karena selama pembelajaran daring guru hanya memberikan materi dengan singkat melalui file sehingga mengharuskan siswa untuk mandiri dalam mencari penjelasan dari materi yang diberikan oleh guru, sehingga dilaksanakan pembelajaran daring menuntut untuk mandiri.

Dampak Negatif dari Penerapan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran dengan metode pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan pengalaman yang baru dialami oleh pendidik serta peserta didik. Kondisi ini mengakibatkan siswa harus melakukan adaptasi dengan metode pembelajaran ini. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa SMK Saraswati 3 Tabanan. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Jaringan tidak memadai. Hal ini disebabkan beberapa siswa tinggal di daerah pedesaan yang jaringan internet kurang stabil.
2. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa guru kurang menjelaskan materi secara mendalam sehingga siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, selain itu guru hanya memberikan materi dalam bentuk format file.
3. Siswa merasa kurang semangat mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan akses internet yang tidak stabil, materi selama pembelajaran kurang dipahami, adanya gangguan-gangguan dari lingkungan sehingga minat belajar mereka berkurang untuk mengikuti pembelajaran daring.

4. Keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan biaya laptop/handphone cukup mahal, selain itu keterbatasan siswa menggunakan aplikasi pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya.
5. Kuota internet sangat mahal. Sebagian beranggapan sudah tidak ada permasalahan dengan kuota internet karena Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sudah memberikan bantuan kuota internet gratis. Namun hasil wawancara menunjukkan beberapa siswa belum mendapatkan, sehingga siswa masih membeli kuota untuk menunjang pembelajaran daring.

Solusi dalam Pengimplementasian Penerapan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Penerapan pembelajaran daring memungkinkan siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing. Dengan memanfaatkan media komunikasi seperti laptop/handphone. Pembelajaran ini sangat bergantung pada koneksi jaringan internet yang menghubungkan antara perangkat pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran daring, banyak aplikasi yang dapat digunakan seperti WhatsApp Group, Google Classroom, Quizizz, Zoom, dan lain-lain (Leba & Temaja, 2023). Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan menyerahkan tugas yang diberikan oleh guru tanpa harus bertatap muka langsung di sekolah. Berdasarkan hasil pengabdian tentang pengaruh positif dan negatif latihan jarak jauh terhadap pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa latihan jarak jauh kurang efektif.

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring sekolah serta bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi

kepada orangtua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya. Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19 (Temaja & Romadon, 2022). Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan capaian pembelajarannya tercapai.

KESIMPULAN

Dampak positif dari pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran daring lebih praktis dan santai. Penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa, siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas, guru dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring. Dalam penerapan pembelajaran model daring di masa pandemi Covid-19, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Pertama, jaringan tidak memadai karena beberapa siswa tinggal di daerah pedesaan di mana Internet kurang stabil. Kedua, siswa kurang memahami materi pembelajaran, hal ini dikarenakan beberapa guru tidak menjelaskan secara mendalam tentang materi sehingga menyebabkan siswa tidak memahami materi yang disampaikan. Ketiga, siswa merasa kurang antusias mengikuti pembelajaran online. Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring sekolah bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring. Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring di SMK Saraswati 3 Tabanan. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi pembaca lain

dalam menganalisis dan mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Leba, S. M. R., & Temaja, I. G. B. W. B. (2023a). An Analysis of the Use of Technology in English Language Teaching and Learning in Junior High Schools in Merauke. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 2(2), 107-118. <https://doi.org/10.99075/ijevss.v2i02.244>
- Leba, S. M. R., & Temaja, I. G. B. W. B. (2023b). The Integration of ICT in the Classroom: Pre-Service EFL Teachers Experiences. *Journal of Education Technology*, 7(2), 372-380. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i2.58442>
- Mawa, I. W., Suparta, I. M., Sadri, N. W., Putra, I. B. R., & Temaja, I. G. B. W. B. (2025). Pelatihan Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Bantas Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73-79. <https://doi.org/10.32672/ampoenv3i1.3453>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parmini, N. P., Wiryawan, I. W., & Temaja, I. G. B. W. B. (2025). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru SD Saraswati Tabanan. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1221-1225. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i3.2471>
- Putra, I. B. R., Tambaip, B., Temaja, I. G. B. W., Rupa, I. W., Candrawati, N. L. K., Aryani, N. W., & Armini, I. G. A. (2023). Tri Hita Karana as the Foundation of Character Education in SMP 4 Singaraja: An Ethnopedagogical Perspective. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 2(3), 67-82. <https://doi.org/10.99075/ijevss.v2i03.346>
- Putra, I. B. R., Sudiarthi, D. N. A., Widarsini, N. P. N., Teguh, I. W., Nama, I. K., & Temaja, I. G. B. W. B. (2025). Revitalization of Regional Language as Cultural Identity in the Digital Era. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 3(1), 98-108. <https://doi.org/10.58812/esssh.v3i01.760>
- Suparjan, E. (2019). *Pendidikan Sejarah untuk Membentuk Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Temaja, I. G. B. W. B., & Romadon, Y. D. (2022). Problematika Pemahaman Siswa TK dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 131-140. <https://doi.org/10.55115/widyakumara.v3i2.2420>
- Temaja, I. G. B. W. B., & Wulandari, P. A. K. (2023). Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Negeri Pembina Kecamatan Tabanan. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 31-40. <https://doi.org/10.55115/widyakumara.v4i1.2860>
- Wiryawan, I. W., Prayitno, M. A., Temaja, I. G. B. W. B., & Meriyati, M. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Sebagai Sarana Literasi Moderasi Beragama Bagi Masyarakat. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2072-2083. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1544>